

## ABSTRAK

**Nama : Lia Nur Kamilah**  
**Npm : 10030106001**  
**Judul : Studi Deskriptif Model Cooperative Learning Tipe STAD Pada Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Daar El-Qolam, Gintung Jayanti Tangerang).**

Mata pelajaran fiqih merupakan salah satu mata pelajaran di pondok pesantren yang mengedepankan upaya pembentukan karakter peserta didik, hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dan pendidikan agama yaitu membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan antar dan antar umat beragama.

Model pembelajaran fiqih yang selama ini dilaksanakan di pondok pesantren dilaksanakan dengan model pembelajaran khas pondok pesantren diantaranya seperti *wetonan, sorogan, talaran, at-tahawuriyyah dll*, dengan menggunakan kitab klasik sebagai rujukan selama ini berlangsung dengan cukup baik dan dianggap tepat dengan sistem pendidikan di pondok pesantren.

Di pondok pesantren Daar el-Qolam, pembelajaran dengan model "*tradisional*" tersebut telah mengalami beberapa perubahan, sebagian kecil tenaga pengajar telah melakukan terobosan baru berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif dalam pengajaran fiqih, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif serta mencapai tujuan yang diharapkan yaitu perbaikan pada hasil belajar akademik, terjadi penerimaan terhadap perbedaan individu, dan pengembangan keterampilan sosial seperti interaksi antar siswa, mengemukakan pendapat dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan penerapan dan efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran fiqih pada siswa kelas V (setingkat XI SMA) di pondok pesantren Daar El-Qolam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga macam instrumen yaitu angket, wawancara dan observasi. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah santriwan/wati pondok pesantren Daar el-Qolam sebanyak 39 orang santri dan seorang guru mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dinilai cukup mampu meningkatkan kemampuan siswa ke arah tujuan yang diharapkan yaitu perbaikan hasil belajar akademik, penerimaan keberagaman dan pengembangan keterampilan sosial, hal tersebut dilihat dari peningkatan skor kemampuan individu dan kelompok, partisipasi, kreativitas, keaktifan dan hasil belajar yang cukup baik. Disamping itu, siswa memperoleh kesempatan untuk mempraktekkan kemampuan berbahasa arab dalam diskusi, sehingga menjadi lebih responsif dan mampu menguraikan pendapat terhadap berbagai permasalahan yang diberikan.